
**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, DANA PIHAK KETIGA DAN
SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA TERHADAP
PROFITABILITAS**
(Studi kasus pada bank Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2012-2015)
Oleh
Nasrudin Islam*)
Rony Malavia Mardani)**
A Agus Priyono*)**

ABSTRACT

This reseach aimed to examine the effect of Financial leverage, Third party funds, interest rate of bank Indonesia certificates on bank Profitability. The sampel used in this reseach is a commercial bank listed on the Indonesia Stock Exchange 2012 to 2015 period. To obtain valid results, the sampling technique used in this study is a purposive sampling method in order to obtain a sampel of 12 banks. Data analysis method used is multiple linear regression analysis, normality test, classic assumption (multicollinearity test, heteroskedastistas test, autocorrelation test), the hypotheses using partial test (t test) and a simultaneous test (f test).

T test result showe that Financial leverage significant impact on Profitability, Third party funds positive and significant impact on Profitability, interest rate SBI significant on impact Profitability. While the F test shows that Financial leverage, Third party funds and SBI interest rates together have a significant effect on Profitability.

Keywords : *financial leverage, Third Party funds, interest rate of Bank Indonesia Certificates (SBI), Profitability. X*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Peran perbankan sangat menentukan bagi pertumbuhan perekonomian Negara. Itu karena fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dan karena aktivitas bank sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat. Perbankan menjadi sangat penting dalam kehidupan masyarakat, karena lembaga tersebut telah menyentuh semua lapisan masyarakat tanpa diskriminasi. Dengan demikian, kebutuhan akan pengetahuan dan informasi mengenai perbankan harus dapat terpenuhi dengan baik dan tepat. Tingginya tingkat kebutuhan masyarakat di bank, menjadikan bank merupakan perusahaan *financial* yang sangat banyak diminati oleh para investor yang ingin menanamkan modalnya ke dalam sebuah bank. Sekarang ini rata-rata perbankan di Indonesia sudah *go public*, ini dikatakan perbankan harus menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunannya secara umum kepada para masyarakat atau investor, sehingga para investor dapat melihat dan mempertimbangkan bagaimana tingkat kesehatan dan tingkat profitabilitas dari bank tersebut.

Karena bank juga merupakan sebuah perusahaan, Maka konsep utama yang berlaku sebagai sebuah perusahaan umumnya juga berlaku bagi perusahaan bank. Kegiatan sebuah perusahaan dapat digambarkan melalui dua cara. Cara pertama berdasarkan kegiatan operasinya, cara kedua berdasarkan kegiatan finansialnya. Prinsip perusahaan bank sendiri adalah mencari laba atau berusaha meningkatkan labanya, menyebabkan laba menjadi salah satu ukuran kinerja keuangan perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dengan melakukan analisis keuangan diwaktu lampau maka dapat diketahui kelemahan perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik dan mengetahui potensi kegagalan suatu perusahaan. Kinerja keuangan bank yang baik memiliki daya tarik tersendiri bagi para investor karena dapat mensejahterkan atas investasinya. Hal itu akan membuat investor baru tertarik untuk menginvestasikan dana mereka sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Kinerja sebuah bank diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Pengukuran rasio ini sangat bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan bank. Rasio merupakan alat yang digunakan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan lainnya dari suatu laporan keuangan.

“Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu” (Munawir, 2010:33). Penting bagi bank menjaga profitabilitasnya tetap stabil bahkan meningkat untuk memenuhi kewajiban kepada para investor. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.

Profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor tersebut diklarifikasikan kepada keadaan keuangan bank (internal) dan faktor makro Ekonomi (Eksternal). Faktor internal adalah karakteristik individu bank yang mempengaruhi kinerja bank. Faktor-faktor ini pada dasarnya dipengaruhi oleh keputusan internal manajemen. Penelitian ini dilakukan pada faktor internal yang dapat mempengaruhi Profitabilitas perbankan. Faktor internal yang bisa mempengaruhi Profitabilitas diantaranya adalah: *Financial leverage*, Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, beberapa permasalahan yang akan dicoba untuk dipecahkan dalam penelitian ini adalah.

- a. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas?
- b. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas?
- c. Apakah suku bunga SBI berpengaruh terhadap Profitabilitas?
- d. Apakah *financial leverage*, dana pihak ketiga dan suku bunga SBI berpengaruh terhadap Profitabilitas?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap Profitabilitas
2. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap Profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga SBI terhadap Profitabilitas.
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage*, dana pihak ketiga dan suku bunga SBI terhadap Profitabilitas

MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Eksternal perusahaan.
Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah guna menambah dan pengetahuan bagi penulis. Dan juga memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang kajian yang sama.
2. Internal perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perbankan tentang *financial leverage*, dana pihak ketiga dan suku bunga sertifikat Indonesia (SBI) terhadap Profitabilitas.

TINJAUAN TEORI

Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2006:107) Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut

adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Financial leverage

Menurut Sartono (2008:147) “*Financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban besar dari pada beban tetapnya sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi investor. Dengan demikian alasan yang kuat untuk menggunakan dana dengan beban tetap adalah untuk meningkatkan pendapatan yang tersedia.”

Dana Pihak Ketiga

Dendawijaya (2009:49) “Dana Pihak Ketiga adalah dana berupa simpanan dari masyarakat. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank).” Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank. Masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan dananya di bank dalam bentuk tabungan, deposito, giro, sertifikat deposit.

Suku bunga SBI

Suku bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang yang biasanya dinyatakan dengan presentase dari uang yang di pinjam. Menurut Judisseno (2005:95) “pengertian suku bunga adalah penghasilan yang diperoleh orang-orang yang memberikan kelebihan uangnya untuk digunakan sementara waktu oleh orang-orang yang membutuhkan dan menggunakan uang tersebut untuk menutupi kekurangannya.”

“Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan oleh bank Indonesia (BI) sebagai pengakuan hutang berjangka waktu pendek dengan sistem diskonto” (Darmawi,2006:93). SBI merupakan salah satu mekanisme yang digunakan bank Indonesia untuk mengontrol kestabilan nilai rupiah. Dengan menjual SBI, bank Indonesia dapat menyerap kelebihan uang premier yang beredar.

METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Kriteria untuk pengambilan sampel tersebut adalah:

1. Industri perbankan yang terdaftar di BEI

2. Industri perbankan yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang diterbitkan periode 2012-2015

Jumlah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI sebanyak 42 perusahaan. Dari 42 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel adalah sebanyak 12 perusahaan perbankan.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

- a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas

- b. Variabel Independen (X)

1. *Financial leverage*

Financial leverage merupakan perbandingan antara hutang dan aktiva yang menunjukkan berapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. *Financial leverage* dapat dihitung dengan rasio hutang (*debt to equity ratio*), sehingga *financial leverage* dapat dirumuskan sebagai berikut Menurut Kasmir (2013:157) :

$$DER = \frac{TOTAL\ HUTANG}{TOTAL\ EKUITAS}$$

2. Dana pihak ketiga

Dana pihak Ketiga adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan bentuk lainnya dipersamakan dengan itu (Dendawijaya, 2009:49). Sehingga Dana pihak ketiga dapat disimpulkan sebagai berikut:

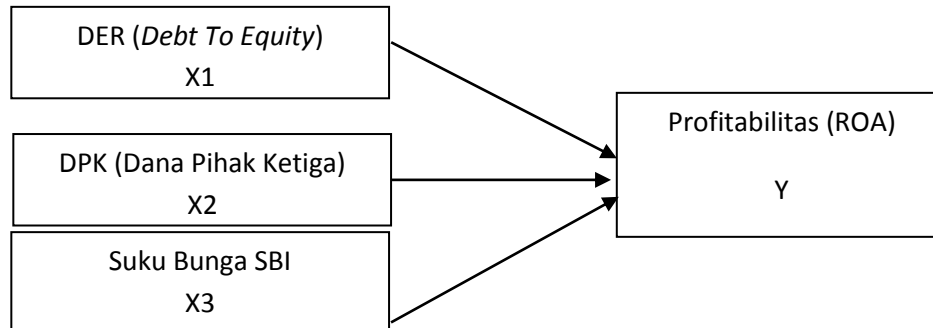
$$DPK = \text{giro} + \text{deposito} + \text{tabungan}$$

3. Suku Bunga SBI

SBI adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh bank Indonesia sebagai pengakuan hutang berjangka waktu pendek. Sejak awal juli 2005, bank Indonesia menggunakan sistem BI rate sebagai acuan suku bunga SBI . BI rate yaitu BI mengumumkan target suku bunga SBI yang diinginkan BI untuk pelelangan pada masa periode tertentu.

Model Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



METODE ANALISIS DATA

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Analisis ini digunakan untuk mengetahui karakteristik variabel yang diteliti misalnya seperti mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan.

UJI NORMALITAS

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal apa tidak. Untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika signifikansi atau nilai probabilitas $>$ dari $\alpha = 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas adalah dengan melihat koefisien korelasi antar variabel bebas (*independent*), yaitu jika koefisien korelasi antar variabel bebas $\geq 0,10$ maka terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat juga dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai TOL (*Tolerance*) jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai TOL kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedasitas

Uji asumsi ini berarti bahwa varian semua variabel adalah tidak sama (tidak konstan). Gangguan heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap absolute residualnya. Apabila tingkat probabilitas signifikan variabel independen $\alpha < 0,05$ maka dapat dikatakan mengandung heteroskedastisitas sedangkan jika probabilitas signifikan variabel independen $\alpha > 0,05$ maka tidak mengandung heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan

pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan waktu berkaitan satu sama lain. Metode untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson*.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Persamaan model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Profibilitas
A	=	Konstanta
X ₁	=	Debt to equity
X ₂	=	Dana Pihak Ketiga (DPK)
X ₃	=	Suku Bunga Sertifikat Indonesia (SBI)
b ₁ b ₂ b ₃	=	Koefisien regresi
e	=	Variabel pengganggu

PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji f.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	48	-1,71	1,23	0,3282	0,61510
DER	48	1,45	2,50	2,0538	0,28199
DPK	48	2,41	6,51	4,5362	1,15190
SBI	48	1,34	1,98	1,7758	0,21190

Dari tabel 1 diketahui Pada variabel ROA rata-rata sebesar 0,3282 dengan standar deviasi sebesar 0,61510. Karena nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata maka keragaman data ROA adalah heterogen dan berkisar antara -1,71 hingga 1,23. Rata-rata variabel DER sebesar 2,0538 dengan standar deviasi 0,28199. Karena nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata maka keragaman DER adalah Homogen dan berkisar antara 1,45 hingga 2,50. Rata-rata variabel DPK sebesar 4,5362 dengan standar deviasi sebesar 1,15190. Karena nilai standart deviasi lebih kecil dari rata-rata maka keragaman data DPK adalah homogen dan berkisar antara 2,41 hingga 6,51. Rata-rata variabel SBI sebesar 1,7758 dengan standar deviasi sebesar 0,2190. Karena nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata maka keragaman data SBI adalah homogen dan berkisar antara 1,34 hingga 1,98.

UJI NORMALITAS

Tabel 2
Uji Normalitas

Kolmogrov-Smirnov Z	Nilai sig	Keterangan
0,850	0,465	Menyebar Normal

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil perhitungan di peroleh nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,465 yang dapat diartikan bahwa signifikansi lebih besar dari 0,005 ($0,465 > 0,05$). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

a. UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
DER	0,904	1,106	Non Multikolinearitas
DPK	0,898	1,114	Non Multikolinearitas
SBI	0,963	1,038	Non Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 3 di atas hasil penghitungan diperoleh nilai *tolerance* variabel bebas dalam, penelitian ini memiliki *Variance Inflation Factor* lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini

b. UJI HETEROKEDASITAS

Tabel 4
Uji Heterokedasitas

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
DER	0,690	Homoskedastisitas
DPK	0,755	Homoskedastisitas
SBI	0,091	Homoskedastisitas

Berdasarkan tabel 4 menunjukan bahwa nilai signifikan masing-masing variabel independen lebih dari 0,05. DER 0,690 > 0,05 DPK 0,755 > 0,05 SBI 0,091 > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

c. UJI AUTOKORELASI

Uji autokorelasi dalam model analisis regresi yang digunakan yaitu dengan melakukan pengujian dengan metode *Durbin Watson*.

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Variabel	D – W	Range	Kesimpulan
ROA, DER, DPK dan SBI	1,518	$D_u < d \leq 4 - d_u$	Tidak terjadi autokorelasi

S

arkan tabel 5 diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,518. Pada taraf singnifikansi 5% dengan variabel bebas $k = 3$ $n = 48$ diperoleh $dL = 1.4064$ dan $dU = 1,607$. kemudian dilakukan pengambilan keputusan dengan ketentuan $d_u < d \leq 4 - d_u$ ($1,607 < 1,518 \leq 4 - 1,607$). Hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) sehingga model layak digunakan.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 6
Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandar dized Coefficients (B)	Standardiz ed Coefficient s B	t hitung	Sig	Keterangan
(Constan t)	2,503		2,687	0,010	
DER	-0,615	-0,282	-2,495	0,016	Signifikan
DPK	0,228	0,427	3,769	0,000	Signifikan
SBI	-1,097	-0,378	-3,453	0,001	Signifikan

Berdasarkan tabel 6 dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

a. Uji t-statistik

1. Variabel DER diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,495 dengan signifikansi sebesar 0,016. Karena $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ (-2,495 < 2,105) atau sig. t > 5% (0,016 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel DER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA dengan arah pengaruh yang negatif, artinya semakin tinggi DER maka ROA turun.
2. Pada variabel DPK diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,769 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ (3,769 > 2,015) atau sig. t < 5% (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial DPK berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA dengan arah pengaruh yang positif, artinya semakin tinggi DPK maka ROA akan semakin meningkat.
3. Pada variabel SBI diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3,453 dengan signifikansi sebesar 0,001. Karena $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ (-3,453 < 2,015) atau sig. t > 5% (0,001 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA dengan arah pengaruh yang negatif, artinya semakin tinggi SBI maka ROA menurun.

a. Uji F

Tabel 6

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	8,761	3	2,920	14,242	0,000
Residual	9,022	44	0,205		
Total	17,782	47			

Berdasarkan tabel 6 hasil tersebut diperoleh nilai hitung F_{hitung} sebesar 14,242. Nilai ini lebih kecil dari F tabel ($14,242 > 2,816$) dan nilai sig. F (0,000) lebih kecil dari α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER, DPK dan SBI secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan interpretasi data, hasil analisis mengenai pengaruh *Financial leverage*, Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga SBI terhadap Profitabilitas bank, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank, Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank, dan Suku Bunga SBI Berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan. Sedangkan secara simultan *Financial leverage*, Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga SBI memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perbankan.

Keterbatasan Penelitian

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak dapat mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadi kesalahan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
2. Mengingat peneliti yang dilakukan oleh penulis terdapat kendala dan hambatan dalam mengumpulkan data sehingga membutuhkan ketelitian ekstra.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada bank konvensional yang ada di Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas , maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini variabel Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) sedangkan untuk variabel *Financial leverage* dalam penelitian ini di ukur menggunakan *Debt to Equity* (DER). Untuk

penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi lain dalam mengukur *Financial Leverage* dan Profitabilitas perbankan karena setiap pengukuran yang digunakan akan menghasilkan temuan yang berbeda.

2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas pada *Financial leverage*, Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga SBI. Pada peneliti berikutnya diharapkan memasukan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Tahun amatan hanya terbatas pada tahun amatan antara tahun 2012 hingga 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Avitasari, Topowijono dan ZA. 2014. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014*. Jurnal. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Volume 2. Alih Bahasa Bujianto dan Didik Djunaedi. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Dahlan, Siamat. 2005. *Manajemen lembaga keuangan, Kebijakan moneter dan Perbankan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Darmawi, Herman. 2006. *Pasar Finansial dan lembaga-lembaga Finansial*. Jakarta: Bumi aksara.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang: Edisi 5. UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang: Edisi 5. UNDIP
- Gujarati, Damondar N. 2007. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi Ketiga Jakarta: Erlangga.
- Hidayanti, Nur. 2015. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Financial leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen*. Jurnal. Vol. 4 No. 7 Juli 2015.
- Horne, James C. dan Wachowicz, John M 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12. Jakarta: salembah Empat
- Indriantoro, Nur., Bambang Supomo, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Judisseno, Rimsky. 2005. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia* Edisi kedua: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2008. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

-
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1 Cetakan keenam. Jakarta: Rajawali Pers.*
- Munawir, Slamet, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty
- Nopiyanti, Nindi. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Bank Swasta Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2009-2014*. Jurnal. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Situs resmi Bank Indonesia/ www.bi.go.id
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Perusahaan Keuangan, Teori & Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- Sukma, Yoli. 2013. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011*. Jurnal Ilmiah. Dipublikasikan. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Umar, Husein. 1999. *Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*. Jakarta: Gramedia.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998. *Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*.
- Wibowo dan Syaichu. 2013. *Analisis Pengaruh suku bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Jurnal. Vol. 2 No.2 2013. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

*)Nasrudin Islam Adalah U lumni Fakultas Ekonomi Unisma

**)Ronny Malavia M, Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***)A. Agus Priyono Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma